

Kinerja Pengawas Sekolah dan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Profesionalisme Pendidik

Nur Azifah

Proram Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

E-mail: jipajip234@gmail.com

ABSTRAK

Kinerja pengawas sekolah adalah kegiatan pengawasan akademik yang dilakukan oleh pengawas satuan pendidikan terhadap guru dalam melaksanakan tugasnya, agar lebih profesional dalam bidangnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kinerja pengawas sebagai upaya peningkatan profesionalisme guru, pendekatan penelitian dilakukan secara kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan dinilai dapat meningkatkan kinerja atau profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran, aspek aspek yang dinilai telah mengarah pada materi atau sasaran akademik yang disesuaikan dengan kebutuhan guru/sekolah, kendala pelaksanaan akademik oleh pengawas sekolah adalah terbatasnya waktu, dan frekuensi kunjungan pengawas sekolah dinilai belum optimal karna masih ada guru yang belum dikunjungi oleh pengawas sekolah.

Kata Kunci: Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, Profesionalisme Pendidik

PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagaimana yang telah digariskan melalui undang undang system pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif mandiri, cakap, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Moch. Bahak Udin By Arifin et al., 2018; Musfiqon, HM; Arifin, 2016; Musfiqon, Muhammad; Arifin, 2015).

Agar para guru mampu melaksanakan tugas tugas yang menjadi tanggung jawabnya di sekolah perlu senantiasa mendapat penyegaran dalam bentuk bentuk teknis. Maksudnya pengawas sekolah melaksanakan tugas tersebut, untuk memberikan bantuan pembinaan dan perbaikan kinerja guru agar dapat mencapai tujuan pendidikan nasional (Nurdyansyah & Arifin, 2018).

Pembinaan guru tersebut lebih menekankan pada “pembinaan professional guru” yakni pembinaan yang lebih diarahkan pada upaya memperbaiki dan meningkatkan kemampuan professional guru (Moch. Bahak Udin By Arifin & Fitria, 2017). Guru yang professional amat berarti bagi pembentukan sekolah unggul. Guru professional memiliki pengalaman mengajar, kapasitas intelektual, keimanan, moral, disiplin, tanggung jawab (Moch Bahak Udin By Arifin et al., 2019), wawasan pendidikan yang luas, terampil, kreatif, memiliki keterbukaan professional dalam memahami potensi, karakteristik dan masalah perkembangan peserta didik, mampu mengembangkan rencana studi dan karir peserta didik serta memiliki kemampuan peneliti dan mengembangkan kurikulum.

Kinerja pengawas pendidikan yang professional tampak dari unjuk kerjanya sebagai pengawas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya menampilkan prestasi kerja atau performance hasil kerja yang baik, serta berdampak pada peningkatan prestasi dan mutu sekolah binaanya. Kinerja pengawas tentunya juga akan Nampak secara tidak langsung dalam mengupayakan bagaimana kepala sekolah memiliki peran yang kuat dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyeraskan semua sumber daya pendidikan (Arifin, Moch Bahak Udin By; Fahyuni, 2018) yang tersedia, terwujudnya visi, misi, tujuan dan sasaran dan kepala sekolah mampu mengambil inisiatif/ prakarsa untuk meningkatkan mutu sekolah.

Keberhailan kegiatan pengawasan sekolah selalu dinamis (Nisak, Nur Maslikhatun; Arifin, Moch. Bahak Udin By; Fahyuni, Eni Fariyatul; Rahmawati, 2021; Setiyawati et al., 2018; Wahid, Yusril; Nuzulia, Nuril; Arifin, 2020) seiring dengan meningkatnya kesadaran para pelaksana pendidikan ditingkat sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kesadaran akan pentingnya meningkatkan mutu terkait pada peran, fungsi, dan pembagian tugas dalam organisasi. Sasaran pengawasan pendidikan di sekolah harus diarahkan pada pengamanan mutu layanan belajar mengajar (yang terjadi dikelas, laboratorium atau ditempat praktik) (Fahyuni, Eni Fariyatul; Arifin, Moch. Bahak Udin By; Nastiti, 2019; Eni Fariyatul Fahyuni, 2019) dan mutu kinerja manajemen sekolah/ madrasah.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif (Moch. Bahak Udin By; Arifin & Nurdyansyah, 2018). Proses penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat fenomenologis yaitu menyelidiki suatu fenomena social atau masalah manusia. Kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek yang alamiah, teknik pengumpulan data dan sebagai instrument yang dilakukan secara triangulasi, hasil penelitian dan sifat analisis data menekankan generaliasi tetapi lebih menekankan kepada makna.

Suatu penelitian mendeskripsikan pada sasaran penelitian yang terjadi yang berupa kata-kata, aktivitas, tingkah laku dan realitas dari sumber penelitian. Oleh karena itu kondisi alamiah yang dilakukan itu bersifat penemuan sehingga peneliti merupakan instrument kunci. Peneliti wajib memiliki wawasan yang sangat luas sehingga bisa bertanya, dan memiliki teori yang cukup, dan objek yang diteliti berhubungan dengan pelaksanaan supervise akademik oleh pengawas sekolah sebagai upaya peningkatan profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Lokasi penelitian yaitu tempat dimana peneliti mengambil data yang akan diteliti berdasarkan pertimbangan (khususnya jarak tempuh) yang dapat mewakili representative judul dalam masalah peneliti, dan sumber data yang diambil yaitu dari semua subjek yang yang bisa memberikan informasi terhadap masalah penelitian, instrument yang utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengamatan dilakukan pada tiga komponen yaitu “Ruang, tempat, pelaku, dan kegiatan”. Dan yang untuk mengecek keabsahan data, dalam peneliti ini di tempuh dalam tiga teknik triangulasi yakni Triangulasi sumber, Triangulasi teknik, dan Triangulasi waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitaian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan akademik oleh pengawas sekolah sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru (E. F. Fahyuni et al., 2020; Pakistyaningsih et al., 2019) dalam meningkatkn mutu

pendidikan, sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan pengawas sekolah. Dari sumber data tersebut diperoleh data yaitu: 1. uraian teknik supervise akademik, 2. uraian tentang pelaksanaan supervise akademik, 3. Uraian tentang aspek aspek yang disupervisi, 4. Frekuensi kunjungan pengawas sekolah dalam melaksanakan supervise akademik.

Hasil yang diperoleh melalui penelitian sebagai berikut: 1. Pelaksanaan supervise akademik di SMP negri 1 bangkayang secara umum sudah cukup baik. Pengawas sekolah cukup memahami penertian supervise akademik, mampu menjelaskan tugas dan fungsinya, penetapan waktu pelaksanaan waktu supervise, dan pengawas sekolah mampu meningkatkan kemampuan guru dalam pengelolaan KBM, dapat mengubah kesadaran guru untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya. 2. Aspek yang menjadi sasaran supervise akademik oleh pengawas sekolah di SMP Negri 1 Bngkayang masih terbatas, aspek yang disupervisi oleh pengawas sekolah aspek perencanaan pembelajaran meliputi: program tahunan, program semester, silabus, RPP, dan kriteria ketuntasan maksimal (KKM), dan absensi siswa.

Frekuensi kunjungan pengawas sekolah dalam melaksanakan supervise akademik di SMP Negri 1 bengkayang dianggap masih kurang. Hal tersebut dilihat dari belum meratanya jumlah atau banyaknya guru mendapatkan kegiatan supervise akademik (kunjungan kelas) oleh pengawas sekolah.

KESIMPULAN

Peneliti dan pembahasan hasil pada bagian terdahulu, maka pelaksanaan akademik oleh pengawas sekolah sebagai upaya meningkatkan kemampuan profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SMP Negri 1 Bengkayang dapat disampaikan sebagai berikut: 1. Kegiatan akademik yang dilakukan pengawas terhadap guru-guru dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru, 2. Aspek yang disupervisi oleh pengawas sekolah adalah: a. administrasi persiapan mengajar, b. proses pembelajaran, c. penggunaan media pembelajaran, dan d. proses penilaian. 3. Teknik kegiatan pengawas: teknik diskusi kelompok, pertemuan individu, teknik kunjungan kelas/lapangan. 4. Kendala yang dialami oleh pengawas sekolah yaitu kendala internal dan eksternal.

5. Frekuensi kunjungan akademik oleh pengawas sekolah baik secara kualitas maupun kuantitas dianggap masih belum optimal. Supervise baru diprioritaskan kepada guru-guru yang sudah disertifikasi, guru baru, dan guru-guru yang mau naik pangkat.

REFERENSI

- Arifin, M. B. U. B., & Fahyuni, E. F. (2020). Pemberdayaan Konselor Sebaya di MTs Darussalam Taman dan MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 1(2).
- Arifin, M., By, B. U., & Nurdyansyah, N. (2018). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Arifin, M. B. U. B., & Fitria, K. L. (2017). The Implemantation of Islamic Character Through Developing Material of Indonesian Language in 3rd Grade of Islamic Elementary School. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 23-36.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018, January). An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School. In 1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017). Atlantis Press.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, I. R., & Fauji, I. (2019). Teaching Media of Fiqh Magazine Model to Improve Prayer Understanding in Primary School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1820-1825.
- Eni Fariyatul Fahyuni, E. F. F., & Dwi Nastiti, D. N. *Eksplorasi Sains Peristiwa Alam Yang Menakjubkan*.
- Fahyuni, E. F., Wasis, W., Bandonu, A., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Integrating Islamic values and science for millennial students' learning on using seamless mobile media. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(2), 231-240.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., & Nastiti, D. (2019). DEVELOPMENT TEXTBOOK WITH PROBLEM POSING METHOD TO IMPROVE SELF REGULATED LEARNING AND UNDERSTANDING CONCEPT. *JURNAL PENDIDIKAN SAINS (JPS)*, 7(1), 88-92.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., Fahmawati, Z. N., Triayudha, A., & Sudjarwati, S. (2020). Gerakan Menulis Buku Siswa SMP Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 3(2), 29-40.
- Musfiqon, H. M., & Arifin, M. B. U. B. (2016). *Menjadi Penulis Hebat*. Nizamia Learning Center.

- Muhammad, M. (2015). *Menjadi Pengawas Sekolah Profesional*. Nizamia Learning Center, 1, 1-193.
- Nisak, N. M., Arifin, M. B. U. B., Fahyuni, E. F., & Rahmawati, I. M. (2020). THE DEVELOPMENT OF COMIC FORMATTED FIQH TEXTBOOK FOR ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL. *European Journal of Education Studies*, 8(1).
- Nurdyansyah, N., & Arifin, M. B. U. B. (2018, January). *Integration of Islamic Values in Elementary School*. In 1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017). Atlantis Press.
- Pakistyaningsih, A., Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Rais, P. (2019). School library utilization technology model to improve reading interest and reading ability in elementary education. *Universal Journal of Educational Research*, 7(9), 1945-1955.
- Setiyawati, Enik., Wulandari, Fitria., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Santia, Ika. (2018). Using Online Learning Systems to Measure Students' Basic Teaching Skill. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.7), 463-467.
- Wahid, Y., Nuzulia, N., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Development of Learning Media for PEN Material (Puzzle Nusantara) Cultural Diversity to Improve Learning Outcomes of Fourth Grade Students at MIS Al-Falah Lemahabang. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 4(2), 101-111.